

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tidak lepas dari pentingnya peran suatu pendidikan. Bahkan, tingkat pendidikan seseorang menunjukkan keluasan pola pikir dan tingkah lakunya. Hal ini menjadikan cara berfikir dan perilaku seseorang sebagai tolak ukur dalam rangka mewujudkan kesejahteraan dan menghadapi arus globalisasi.

Tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia semata-mata untuk pembangunan masa depan negara serta membutuhkan bakat tidak hanya pada ranah kognitif saja, tetapi juga pada ranah emosional dan ranah kemampuan.¹

Terwujudnya tujuan pendidikan didasarkan adanya beberapa Faktor yang saling mendukung, yaitu: guru, siswa, materi, orang tua, masyarakat, lingkungan dan pemerintah.²

Pembelajaran dan pengajaran kontekstual melibatkan siswa dalam kegiatan penting yang membantu mereka menghubungkan instruksi akademik dengan situasi kehidupan nyata. Dalam mendalami Al-Qur'an dan Al-Hadist surah An-Nahl ayat 125 diperlukan selaku pengajar lebih mempelajari maksud dari metode pembelajaran yang diterapkan. Ayatnya berbunyi:

¹Rosdiana A. Bakar, *Pendidikan Suatu Pengantar* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2009). h. 11

²Siti Halimah, *Telaah Kurikulum* (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2010). h. 12

هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بِأَلَّتِي وَجَادِهِمْ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبُّكَ سَبِيلٌ إِلَى أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ ۚ عَنْ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ

Mengenai pemaparan dari ayat ini yaitu sebaik-baik orang yang mengikuti jalan Allah dan dengan bijaksana membagi ilmu yang diperolehnya dengan menggunakan kecerdasannya dan cara terbaik untuk menyampaikannya.

Proses belajar dengan strategi REACT terdapat langkah-langkah yang mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja dengan menciptakan masyarakat belajar, melakukan kegiatan penemuan dalam semua pembelajaran, mengembangkan sifat ingin tahu peserta didik dengan bertanya, menghadirkan model atau media sebagai contoh belajar peserta didik dan melakukan refleksi di akhir pertemuan dan melakukan penilaian atas hasil yg di capai peserta didik.

Menurut Crawford, Strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperation, Transferring*) adalah strategi pembelajaran yang memfokuskan pada prinsip dasar konstruktivisme dalam proses pembelajaran. Sehingga peneliti menggunakan strategi REACT karena strategi ini dapat membuka peluang untuk siswa berperan aktif ketika proses pembelajaran dan mengembangkan ide baru melalui kegiatan yang bermanfaat serta kerjasama.

Penyebab siswa kelas VIII MTs NU Adabul Hafazhah Barito Kuala memiliki prestasi belajar matematika yang rendah. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor berdasarkan hasil dari wawancara dengan siswa karena gurunya kurang terlibat dalam proses belajar mengajar dan kurang memperhatikan kondisi siswa. Dengan demikian, siswa merasa kegiatan belajar mengajar membosankan

karena guru kurang memperhatikan strategi pembelajaran. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru matematika, bahwa belum pernah ada satu strategi pembelajaran yang diterapkan, dalam pembelajaran hanya berfokus kepada guru bukan berfokus pada siswa, dan dari hasil penilaian belajar siswa di semester sebelumnya pada materi pembelajaran statistika ternyata masih banyak siswa yang nilainya rata-rata di bawah KKM yaitu 60, dari 25 siswa hanya 10 orang siswa yang tuntas atau 40% siswa yang mencapai di atas KKM, sedangkan 15 orang siswa yang belum tuntas atau 60% nya lagi masih dibawah KKM, karena materi statistika dianggap oleh siswa materi pembelajaran matematika yang sulit untuk dipahami, sehingga peneliti ingin mengambil materi tersebut. Dengan adanya manfaat strategi pembelajaran REACT, pembelajaran bisa lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa, dimana seorang siswa dituntun agar bisa menemukan pengetahuannya sendiri, karena dengan model dan strategi tersebut siswa belajar proses "mengalami" bukan "menghafal". Sehingga siswa bisa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran selain itu pengetahuan siswa berkembang sesuai dengan pengalaman yang dialaminya, siswa juga dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata, dengan adanya pemberlakuan strategi pembelajaran REACT ini bukan hanya bagi siswa saja materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.

Dengan demikian peneliti mengambil strategi pembelajaran REACT dalam penelitian ini, diharapkan hasil belajar matematika kelas VIII Mts Adabul

Hafazhah Barito Kuala bisa mencapai nilai diatas KKM, dan karena di MTs Adabul Hafazhah belum pernah menggunakan strategi pembelajaran saat proses belajar mengajar maka peneliti memilih sekolah itu sebagai tempat penelitian agar sekolah tersebut nantinya dalam proses pembelajaran bisa menggunakan model dan strategi sehingga belajar mengajar lebih mudah dipahami dan menyenangkan. Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu **“ Pengaruh Strategi *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring (REACT)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Statistika Dikelas VIII MTs NU Adabul Hafazhah Barito Kuala Tahun Pelajaran 2022/2023”**

B. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud adalah pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring (REACT)*

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah bagian dari tingkat kemajuan siswa setelah melalui suatu proses pembelajaran, dan guru menggunakan alat penilaian atau tes yang diharapkan dapat memberitahu kemahiran siswa dalam pelajaran yang diberikan. Paling sering digunakan.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran yang dibuktikan dengan hasil pretest dan posttest.

3. Strategi Pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT)

Menurut Center for Occupational Research and Development (CORD) menjelaskan lima strategi mengajar yang disebut strategi pembelajaran kontekstual yaitu *relating* (mengaitkan), *experiencing* (mengalami), *applying* (menerapkan), *cooperating* (bekerja sama), *transferring* (memindahkan).

4. Model Pembelajaran Konvensional

Model pembelajaran konvensional atau yang biasa kita kenal dengan sebutan model pembelajaran klasik ialah sebuah model pembelajaran yang berpusat pada pengajar dalam pembelajaran.

5. Statistika

Statistika adalah sebuah ilmu yang mempelajari bagaimana cara merencanakan, mengumpulkan menganalisis, lalu menginterpretasikan, dan akhirnya mempresentasikan data, dengan menggunakan diagram atau grafik untuk mempermudah melihat seberapa banyak perubahan yang terjadi.

1. Menganalisis data dari distribusi data yang terdiri dari diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran.
2. Menemukan nilai rata-rata (mean) dari suatu data
3. Median(me)
4. Modus

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada sehingga peneliti menguraikan bahwa permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan strategi *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACH)?
2. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Konvensional ?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara Strategi *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT) dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian adalah:

1. Mengetahui hasil belajar siswa menggunakan strategi *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACH)?
2. Mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Konvensional?
3. Mengetahui Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara Strategi *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT) dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa?

E. Signifikansi Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat membawa kemajuan dalam hal ilmu pengetahuan dan keguruan untuk pendidikan di Indonesia, tentunya pada pembelajaran matematika.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Menyediakan pendidik dengan pengembangan alternatif untuk mendapatkan wawasan untuk memecahkan masalah siswa dan mendukung keberhasilan belajar siswa.
- 2) Hasil penelitian ini diinginkan bisa memberikan saran dan informasi yang bisa digunakan untuk gambaran penggunaan strategi REACT dalam proses pembelajaran matematika.

b. Bagi Siswa

- 1) meningkatkan metakognisi ketika siswa dihadapkan masalah kontekstual (aplikatif) dalam matematika.
- 2) Siswa didorong untuk berpikir kreatif dan inovatif melalui strategi REACT
- 3) Siswa belajar lebih efektif secara kognitif, terampil, dan afektif.
 - a) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menerapkan pembelajaran REACT selama penelitian memberikan pengalaman

baru yang mendasar pada pembelajaran matematika dan meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih inovatif.

b) Bagi Sekolah

Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di sekolah, khususnya pembelajaran matematika. Selain itu, dengan mengaplikasikan strategi REACT, sekolah dapat menerapkannya pada mata pelajaran lain.

F. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Siswa yang diteliti adalah siswa di kelas VIII MTs NU Adabul Hafazhah Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan strategi REACT.
3. Materi yang diajarkan adalah Statistika (Mean, Median, dan Modus)

G. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa alasan yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas, yaitu:

1. Dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa perlu diketahui dengan menggunakan strategi REACT pada materi statistika.

2. peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh strategi *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACH) terhadap hasil belajar matematika pada materi statistika.
3. Dalam menggunakan strategi REACT tersebut apakah terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar matematika pada materi statistika.

H. Penelitian Terdahulu

Temuan-temuan yang relevan diambil dari penelitian terdahulu untuk referensi dan perbandingan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Angga Dwi Cahyono yang berjudul “Model Pembelajaran REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) disertai Media Video Kejadian Fisika Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika di SMA” menyatakan bahwa pembelajaran REACT disertai media video kejadian fisika berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa SMA.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Cahyanidan Rohmatus Syafi’ah yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dengan Strategi React Terhadap Hasil Belajar Kognitif Materi Bangun Ruang Pada Siswa Kelas V Sdn 1 Gondang”, Ada pengaruh pendekatan kontekstual dengan strategi REACT terhadap hasil belajar kognitif materi bangun ruang pada siswa kelas V SDN 1 Gondang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan

nilai thitung $>$ ttabel untuk taraf signifikansi 0,05 dengan df (derajat kebebasan) 38 yaitu 2.0244. Sehingga nilai thitung $>$ ttabel yaitu sebesar $7.239 > 2.0244$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ero Sondi Ladica R yang berjudul pengaruh pembelajaran kontekstual strategi react (*relating, experiencing, applying, cooperating, transferring*) terhadap hasil belajar fisika siswa sma. Strategi pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) berpengaruh terhadap hasil belajar fisika siswa pada konsep fluida statis. Hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 22 didapat nilai Sig (2-tailed) $<$ taraf sig (α) ($0,04 < 0,05$). Hasil tersebut membuktikan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran REACT berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

I. Asumsi Penelitian (Anggapan Dasar)

Ada terdapat beberapa asumsi yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan antara tingkat keberhasilan belajar strategi REACT. Karena kemampuan memecahkan masalah berupa pemecahan masalah matematis kontekstual tentunya sangat penting dalam kehidupan setiap orang. ketika memecahkan masalah dalam konteks matematika, tidak dapat dipisahkan dari hubungannya dengan pendidikan matematika dasar.

2. Melalui strategi REACT, kita dapat memberdayakan anak untuk berpikir kritis, proaktif, kreatif dan inovatif untuk memecahkan masalah sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar.
3. Pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
4. Alat evaluasi yang digunakan memenuhi kriteria alat ukur yang baik, yaitu valid dan reliabel.
5. Nilai hasil tes benar-benar menggambarkan hasil belajar siswa yang sebenarnya.

J. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan anggapan dasar di atas yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat diambil hipotesis dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa pada materi Statistika yang menggunakan strategi REACT di kelas VIII MTs NU Adabul Hafazhah Tahun Pelajaran 2022/2023.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa siswa pada materi Statistika yang menggunakan strategi REACT di kelas VIII MTs NU Adabul Hafazhah Tahun Pelajaran 2022/2023.

K. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penulisan, signifikansi penelitian, batasan

masalah, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, anggapan dasar, hipotesis, dan sistematika penulisan.

Bab II kajian teori, yang berisi tentang pengertian belajar & pembelajaran matematika, strategi REACT, hasil belajar, materi pembelajaran statistika.

Bab III jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik validitas dan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, yang berisi deskripsi hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol, deskripsi hasil belajar matematika siswa, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup, yang berisi simpulan dan rekomendasi.